

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah postur pekerja yang melakukan aktivitas bongkar muat di terminal kargo, sedangkan subjek dari penelitian ini adalah pekerja PT. Avia Jasa Mandiri yang berjumlah 3 orang dan bekerja di terminal kargo.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pekerja laki laki yang berjumlah 3 orang dengan umur 20-30 dan bekerja di PT. Avia Jasa Mandiri bagian terminal kargo serta melakukan aktivitas bongkar muat.

3.3 Jenis Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti merupakan data data yang perlu untuk diambil dan akan dibutuhkan untuk melengkapi proses penelitian. Data data yang dibutuhkan terdiri dari data primer dan data sekunder diantaranya:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer diambil dari penilaian postur kerja. Pengambilan postur dilakukan berdasarkan hasil foto/video postur tubuh dari pekerja ketika melakukan aktivitas.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung data primer. Data ini diperoleh dari lembar SOP kerja, dokumen perusahaan, artikel atau jurnal tentang postur tubuh maupun ergonomi yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan di PT. Avia Jasa Mandiri kecamatan teluk bayur, Kabupaten Berau. Adapun metode yang dilakukan yaitu:

1. Observasi

Melakukan observasi langsung di PT. Avia Jasa Mandiri berupa pengamatan secara langsung di area bongkar muat yang dilakukan di terminal kargo.

2. Wawancara

Wawancara langsung dengan responden terkait yang memiliki kaitan dengan objek penelitian.

3. Dokumentasi postur tubuh pekerja

Data postur tubuh diperoleh dengan mengambil bukti berupa foto atau video ketika pekerja sedang melakukan aktivitas. Hal ini bertujuan untuk memperoleh postur tubuh pekerja secara detail.

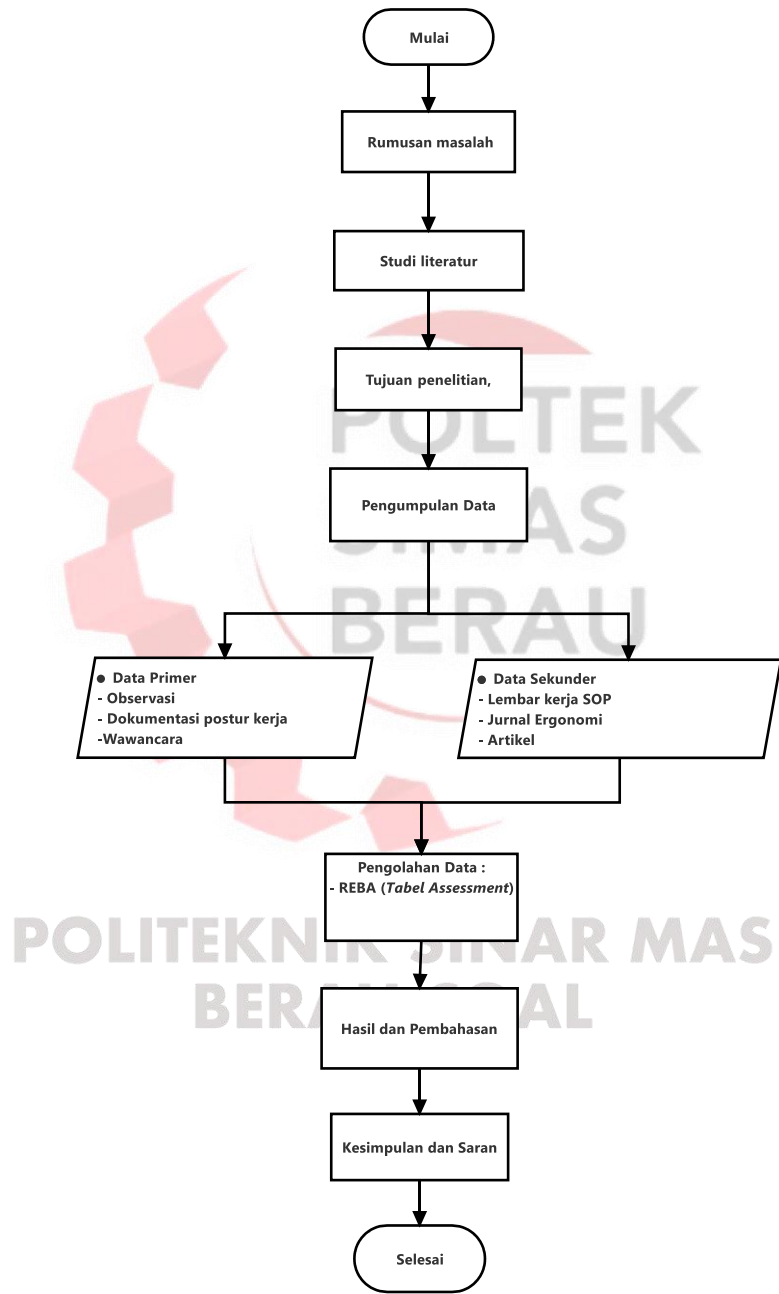
3.5 Metode Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu menganalisa data postur tubuh yang telah diperoleh. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data REBA adalah sebagai berikut:

1. Menentukan sudut dari bagian tubuh pekerja dengan bantuan aplikasi *Angulus*.
2. Menghitung data postur kerja dengan metode REBA
 - a. Membagi pengamatan tubuh pekerja ke dalam 2 grup, yaitu A yang terdiri atas leher (*neck*), punggung (*trunk*), kaki (*legs*) dan beban (*force/load*) dan B yang terdiri dari lengan atas (*upper arm*), lengan bawah (*lower arm*), pergelangan tangan (*wrist*), aktivitas (*activity*) dan genggaman (*coupling*).
 - b. Melakukan perhitungan skor postur kerja menggunakan REBA *assessment worksheet* ke dalam skor A dan B.
 - c. Menentukan skor akhir REBA dari hasil perhitungan skor A dan skor B, nilai pada tabel C merupakan kombinasi dari skor A dan B.
 - d. Menentukan level resiko postur kerja yang berpotensi mengakibatkan cedera berdasarkan skor REBA.

3.6 Alur Penelitian

Untuk memperoleh data REBA peneliti memberikan gambaran dengan menampilkan *flowchart* untuk memperjelas bagaimana urutan alur yang akan peneliti lakukan, yang dapat dilihat pada gambar 3.1:



Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian